

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sam Poo Kong merupakan kawasan wisata yang terletak di kawasan Bukit Simongan Kota Semarang. Wisata Sam Poo Kong terkenal dengan sejarah dari penjelajahan Cheng Ho di Indonesia. Tahun 1406 armada pelayaran Zheng He atau yang sering disebut Cheng Ho pertama kali tiba di pulau Jawa. Bangunan dari wisata Sam Poo Kong sekarang ini dijadikan tempat ibadah pemeluk Tridharma, awalnya bangunan ini berada di kawasan tempat beristirahat Cheng Ho dan pengobatan untuk Wang Jing Hong sebagai juru mudi yang sedang sakit keras di dalam gua batu pada tahun 1416. Sam Poo Kong saat ini menjadi kawasan wisata yang cukup ramai dan terkenal untuk dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai wilayah, di dalam kawasan wisata ini tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan yang beragama budha, tetapi banyak dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai agama. Dalam artikel CNN Indonesia yang dituliskan oleh Putra (2018), luas klenteng Sam Poo Kong saat ini sekitar 3,5 hektare.

Banyaknya bangunan dengan ciri khas tradisional Chinese yang berada di kawasan Sam Poo Kong menjadikan salah satu tempat tujuan untuk berwisata bersama keluarga. Dengan banyaknya bangunan yang ada diperlukan perhatian mengenai *signage* untuk mengetahui arah bangunan yang terlebih dahulu untuk dikunjungi sehingga memudahkan wisatawan dalam mengetahui pengetahuan akan informasi dan nama-nama bangunan di kawasan Sam Poo Kong. Menurut

Desi selaku *Tour Guide* wisata Sam Poo Kong, informasi yang terdapat di wisata Sam Poo Kong belum banyak diketahui oleh wisatawan yang berkunjung. Dan penempatan informasi yang sudah ada baru ditempatkan di beberapa titik saja.

Mengakibatkan kenyamanan dari wisatawan yang berkunjung menjadi terganggu karena tidak mengetahui arah yang pertama harus dilalui ketika masuk di kawasan Sam Poo Kong, juga tidak adanya informasi yang didapatkan dari nama dan kegunaan dari bangunan yang ada di kawasan Sam Poo Kong, yang menjadikan sejarah yang cukup terkenal ini tidak tersampaikan dengan jelas kepada wisatawan yang berkunjung ke wisata Sam Poo Kong. Dalam artikel Sindonews (2019), tertulis menurut praktisi *signage* dari *City Ad Expo* yaitu Treeswenda Mulyana, bahwa *signage* memiliki peran penting yaitu agar tidak membingungkan pengunjung dan memberikan kenyamanan untuk pengguna fasilitas atau tempat.

Jika dilihat dari permasalahan di atas, *signage* sangat dibutuhkan untuk mengarahkan wisatawan yang berkunjung di kawasan Sam Poo Kong. Untuk itu penulis ingin merancang *signage* wisata Sam Poo Kong untuk membantu wisatawan yang datang sendiri tanpa *tour guide* dapat mengetahui nama dan sejarah dari tempat-tempat yang ada di Sam Poo Kong dan memberikan alur dalam menjelajahi kawasan Sam Poo Kong agar wisatawan yang berkunjung menjadi lebih nyaman saat berada di kawasan Sam Poo Kong.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *signage* agar informasi dan arah yang ada dapat dipahami dan diketahui oleh wisatawan Sam Poo Kong kota Semarang ?

## 1.3. Batasan Masalah

Dalam pembahasan topik ini, terdapat batasan-batasan yang ditentukan penulis agar tidak menyimpang. Adapun batasan masalah untuk target perancangan *signage* wisata Sam Poo Kong kota Semarang sebagai berikut,

- Demografis
  - Usia : 20 sampai 35 tahun
  - Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
  - Kelas Ekonomi : B sampai A
- Geografis
  - Target dari perancangan *signage* adalah para wisatawan dari berbagai kota di dalam negeri dan Kota Semarang.
- Psikografis
  - Wisatawan yang mencintai tempat wisata Nusantara.
  - Wisatawan yang ingin menambah ilmu sejarah.
  - Wisatawan yang menghargai budaya.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Perancangan *signage* wisata Sam Poo Kong bertujuan untuk memudahkan wisatawan dalam mempelajari sejarah yang ada, juga memberikan arahan kepada wisatawan agar terarah dari satu bangunan ke bangunan yang lain, dan memberi kenyamanan dalam menjelajahi kawasan Sam Poo Kong.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Dalam penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat yang dapat berguna bagi beberapa kalangan

1. Manfaat bagi penulis adalah mengasah cara berpikir dari masalah yang ada di lingkungan sekitar hingga solusi, selain itu manfaat yang didapatkan untuk salah satu syarat kelulusan sarjana (S1).
2. Manfaat bagi orang lain, orang lain dapat mengetahui informasi lebih mengenai *signage* dan sejarah dari kawasan Sam Poo Kong.
3. Manfaat bagi universitas, sebagai gambaran dan memberikan informasi lebih pada mahasiswa yang akan mengambil topik dalam bidang yang sama yaitu terkait dengan *signage*.